

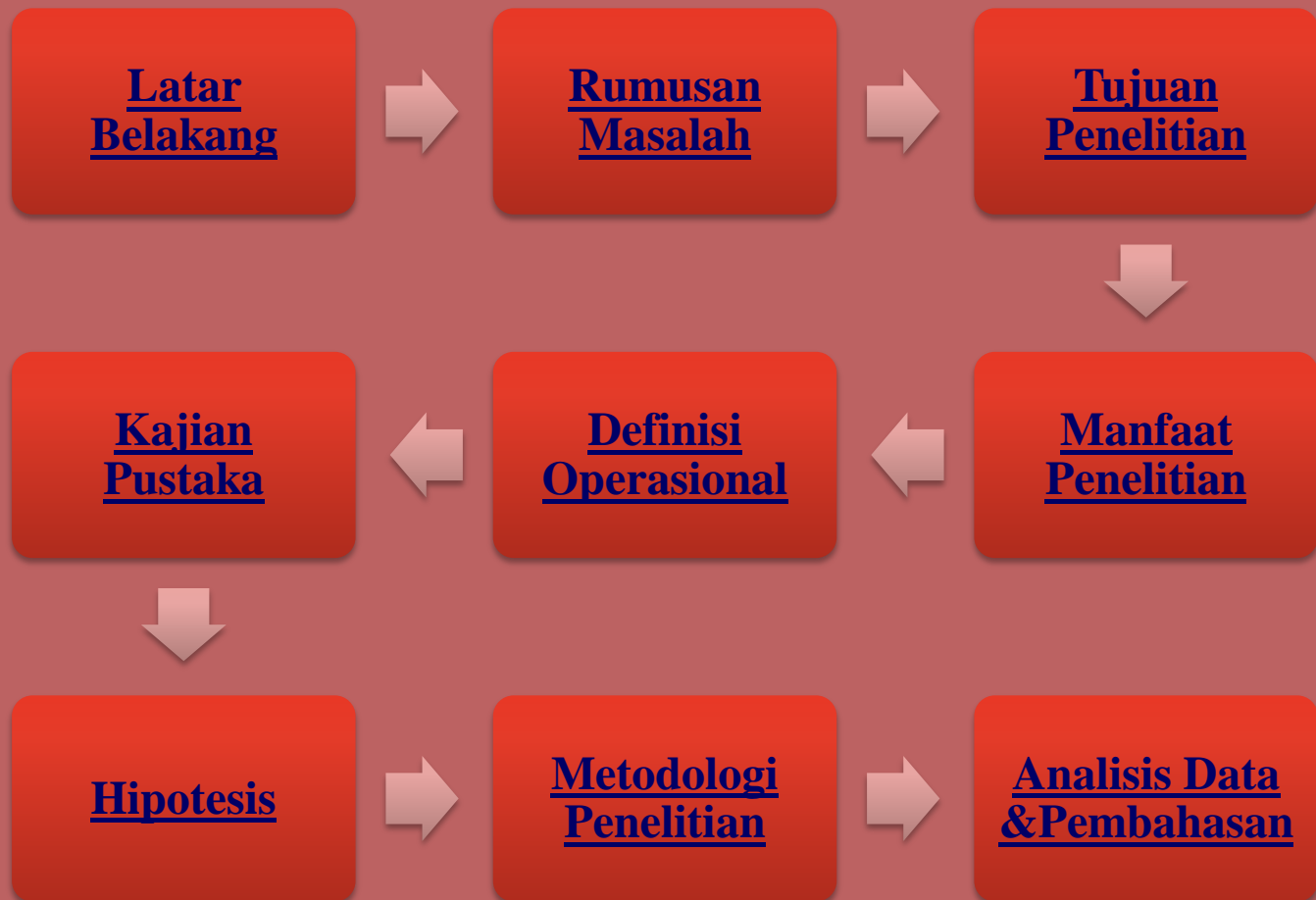
The background of the slide features a collage of various objects. On the left, there is a portion of a chessboard with several chess pieces. Below the chessboard, there are several medals and ribbons, including a prominent red ribbon with a circular emblem and a blue ribbon with a similar emblem. A pair of gold-rimmed glasses is positioned in the lower-left quadrant. At the bottom left, a circular compass is visible. The overall composition suggests themes of strategy, achievement, and navigation.

TESIS

Meningkatkan Pemahaman Konsep & Penalaran Matematis Siswa SMA Bandung melalui Pembelajaran Menggunakan Teknik SOLO/Superitem

**Eyus Sudihartinih
Pendidikan Matematika
Sekolah Pasca Sarjana
Universitas Pendidikan Indonesia**

Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Penalaran Matematis Siswa SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung melalui Pembelajaran Menggunakan Teknik SOLO/Superitem



Kesimpulan

- Peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa yang pembelajarannya menggunakan teknik SOLO/Superitem lebih tinggi daripada siswa yang belajar secara konvensional.
- Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa melalui pembelajaran menggunakan teknik SOLO/Superitem pun lebih tinggi daripada siswa yang belajar secara konvensional.

- Ketuntasan belajar secara klasikal tercapai dalam kemampuan pemahaman konsep pada siswa yang pembelajarannya menggunakan teknik SOLO/Superitem.
- Kemampuan penalaran matematis pada siswa kelompok eksperimen yang pembelajarannya menggunakan teknik SOLO/Superitem belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.
- Sikap siswa terhadap pembelajaran matematika, pembelajaran menggunakan teknik SOLO/Superitem, dan terhadap soal-soal sesuai taksonomi SOLO/superitem yang diberikan adalah positif.

SARAN

- ✘ Pembelajaran dengan teknik SOLO/Superitem adalah pembelajaran yang dimulai dari hal yang kongkret. Pembelajaran ini mampu mencapai ketuntasan belajar secara klasikal dalam kemampuan pemahaman konsep siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran.
- ✘ Kemampuan penalaran matematis dalam pembelajaran dengan teknik SOLO/Superitem belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Dengan demikian agar ketuntasan belajar siswa tercapai, hendaknya guru mempersiapkan tuntunan dan arahan yang diberikan pada siswa dengan memperhatikan respons siswa.
- ✘ Dalam soal level relasional dan level abstrak tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan, sehingga guru harus menyiapkan scaffolding dengan memperhatikan waktu yang tersedia.

Terima kasih

Cekap semanten ...

Wassalamu'alaikum

